

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sosialisasi politik yang dilakukan oleh media massa khususnya sosialisasi politik Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) memahami dan mendeskripsikan sosialisasi politik RRI Purwokerto dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kabupaten Banyumas; 2) memahami dan mendeskripsikan konten dari sosialisasi politik yang dilakukan oleh RRI Purwokerto dalam pemilihan presiden tahun 2019 di Kabupaten Banyumas. Dengan dilandasi paradigma non-positivisme dan perspektif strukturalisme, penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto yang secara khusus terletak di Jl. Jenderal Sudirman 427 Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa sosialisasi politik yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto selama masa pemilihan presiden tahun 2019 adalah dengan mengadakan berbagai program siaran dialog pemilu. Program siaran dialog pemilu mengudara melalui jaringan program I dan program II. Selain itu, RRI Purwokerto juga terus mewartakan perkembangan situasi dan kondisi selama masa pemilihan presiden tahun 2019 dari berbagai daerah dalam bentuk laporan berita yang disiarkan melalui jaringan program III. Konsep dari program siaran dialog pemilu baik di program I maupun II adalah dengan menghadirkan narasumber di dalam studio maupun di luar studio untuk kemudian berdialog dan berdiskusi suatu topik tertentu seputar pemilihan presiden tahun 2019. Dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai sasaran dari sosialisasi pemilihan presiden RRI Purwokerto yang bersifat segmental. Artinya bahwa terdapat pembagian sasaran sosialisasi yang didasarkan pada usia pendengar. Pembagian tersebut juga akan berpengaruh terhadap konsep dialog pemilu karena harus disesuaikan dengan segmentasi pendengarnya. Selama masa pemilihan presiden tahun 2019, konten sosialisasi yang disiarkan oleh RRI Purwokerto mencakup seluruh tahapan dalam pemilihan presiden tahun 2019 dengan tujuan agar masyarakat turut berpartisipasi dalam mengawal jalannya setiap tahapan pemilihan presiden serta membahas mengenai isu politik yang sedang berkembang. Di dalam konten sosialisasi politik RRI Purwokerto terdapat nilai-nilai politik yang disampaikan seperti nilai demokratis, toleransi, partisipatif, kejujuran, sikap kritis dan rasional serta nilai nasionalisme dalam berdemokrasi. Dengan adanya penyampaian nilai-nilai politik tersebut RRI Purwokerto berusaha membentuk masyarakat untuk menjadi pemilih cerdas dan bersikap dewasa dalam berpolitik sehingga hakikat demokrasi yang adil dan beradab dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, sosialisasi politik RRI Purwokerto juga menekankan kepada para pendengar untuk berpartisipasi aktif dengan menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden tahun 2019 khususnya di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Sosialisasi Politik, Media Massa, Pemilihan Presiden

ABSTRACT

This research discusses the political socialization carried out by the mass media, especially the political socialization of Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto in the 2019 Presidential Election in Banyumas Regency. This study aims to: 1) understand and describe the political situation of RRI Purwokerto in the 2019 presidential election in Banyumas Regency; 2) understand and describe the content of the political socialization carried out by RRI Purwokerto in the 2019 presidential election in Banyumas Regency. Based on the non-positivism paradigm and structuralism perspective, this research was conducted using a qualitative research method with a case study approach. The research location is located at Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto which is specifically located on Jl. Jenderal Sudirman 427 Purwokerto, Banyumas, Central Java.

The results of this study reveal that the political socialization carried out by Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto during the 2019 presidential election is by holding various election dialogue broadcast programs. The election dialogue broadcast program airs through the Program I and Program II networks. In addition, RRI Purwokerto also continues to report on developments in the situation and conditions during the 2019 presidential election from various regions in the form of news reports broadcast through the Program III network. The concept of the election dialogue broadcast program in both program I and II is to present sources in the studio and outside the studio to then have a dialogue and discuss a certain topic around the 2019 presidential election. that is segemental. This means that there is a division of socialization goals based on the age of the listener. This division will also affect the concept of election dialogue because it must be adjusted to the audience's segmentation. During the 2019 presidential election, the socialization content broadcast by RRI Purwokerto covered all stages in the 2019 presidential election with the aim of the public participating in overseeing the course of each stage of the presidential election and discussing developing political issues. In the political socialization content of RRI Purwokerto, there are political values conveyed, such as democratic values, tolerance, participation, honesty, critical and rational attitudes and the value of nationalism in democracy. With the delivery of these political values, RRI Purwokerto tries to shape the community to become smart voters and mature in politics so that the essence of a just and civilized democracy can be carried out properly. In addition, RRI Purwokerto's political socialization also emphasized listeners to actively participate by exercising their voting rights in the 2019 presidential election, especially in Banyumas Regency.

Keywords: Political Socialization, Mass Media, Presidential Election